

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif. Menurut Djam'an Satori¹ bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu kerja dan sebagainya.

Menurut Sugiono² juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih³ peneliti deskriptif kualitatif diajukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jasa penelitian yang digunakan adalah penelitian dekriptif kualitatif. Menurut Pawito penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif dengan harapan dapat membuka potensi interpretasi-interpretasi subyektif⁴.

Berdasarkan keterangan beberapa para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dimana data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis penerapan E-Filling

¹Djam'an Satori, metodologi penelitian kualitatif, Bandung, Alfabeta (2010) Hal 35

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.(2012) hal 40

³Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, Bandung, P.T Remaja Rosdakarya (2013) Hal 53

⁴Pawito, & Lembaga Kajian Islam Dan Sosial LKIS. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. : PT LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta. Hal 23

sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian surat pemberitahuan Tahunan (SPT) serta meningkatkan penerimaan negara pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

B. Lokasi penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan instansi terkait yaitu di KPP Pratama Medan Polonia yang beralamat Jl. Suka Mulia No.1 A Gedung Kanwil DJP Sumut I merupakan salah satu KPP yang menerapkan aplikasi E-Filling terhadap wajib pajaknya sejak tahun 2017.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data statistik yang meliputi jumlah wajib Pajak terdaftar dan jumlah penerimaan SPT Tahunan sejak 2016-2017 karena KPP Pratama Medan Polonia baru memfasilitasi penyampaian SPT tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Formulir 1770S dan 1770SS pada tahun 2013.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu⁵ :

a. Data primer

Yaitu data yang bersumber dari hasil pengamatan (observasi) dan wawancara (interview) dengan karyawan maupun kepala devisi pelayanan, devisi ekstentifikasi, dan devisi pengolahan data dan informasi serta beberapa wajib orang pribadi.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh berupa laporan-laporan dan informasi lain dalam bentuk dokumentasi yang bersumber dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang diteliti dan literatur atau informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian yang terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karekteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Obsevasi

⁵Ibid hal 26-27

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi⁶ dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya didalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melakukan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Marshal dalam Sugiono menyataka bahwa “ *through observation the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior*” , jadi melalui obsevasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung yaitu terjun kelapangan dan melihat situasi di tang terjadi di KPP Pratama Medan Polonia.

2. Wawancara

Esterbag dalam sugiono mendefinisikan interview/wawancara sebagai berikut:

“ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about a particular topic*”⁷

Dari definisi tersebut,wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (*in depth interview*) kepada pihak yang terlibatdan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang sebenarnya pula. Dalam penelitian ini yang menjadi informasi kunci yang dibutuhkan diwilayah penelitian. Banyak pegawainya yang diwawancrai tergantung seberapa layak untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi

⁶Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya (2012).hal 34

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.(2012)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, maka dari itu dokumentasi sangat diperlukan dalam menunjang penelitian. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi KPP Pratama Medan Polonia dan lain sebagainya yang berkaitan dengan persiapan penerapan E-Filling.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan dari KPP Pratama Medan Polonia.

2. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur, peraturan perundang-undangan, hasil penelitian terdahulu, dan bahan kepustakaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁸

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dengan informen dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

- 1) Menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan perbandingan data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara.
- 2) Menganalisis data sekunder yang diperoleh meliputi jumlah WP terdaftar dan total penerimaan SPT Tahunan serta kaitannya dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada KPP Pratama Medan Polonia.
- 3) Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang dihadapi dalam penerapan E-Filling sebagai

⁸Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya (2012).hal 150-151

upaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan KPP Pratama Medan Polonia.

Menurut Moleong⁹, bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dengan demikian dalam mengelola data dan menganalisis data penelitian ini digunakan prosedur penelitian kualitatif, yakni dengan memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Prosedur analisis ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian selama penelitian ini berlangsung. Penjelasan ketiga tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan data

Menyajikan data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menonjolkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang pengamatan.

3. Membuat kesimpulan

Pada mulanya data terwujud dari kata-kata, tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian. Penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, interview, atau wawancara dan studi dokumenter, sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih sederhana. Dengan bertambahnya data dapat dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi data dan penyajian, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

⁹Ibid hal 165-166